

IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI UNTUK MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN ABAD KE-21 PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH

Fritz Hotman Syahmahita Damanik¹, Lismina², Sitti Hartinah³, M Rikza
Chamami⁴, Muhammad Ali⁵

Universitas Negeri Yogyakarta¹, UINSI Samarinda², Pascasarjana Universitas
Pancasakti Tegal³, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang⁴, Universitas
Pancasakti Bekasi⁵

Email: fritzhotman.2023@student.uny.ac.id, lismina75@gmail.com,
sittihartinah1@gmail.com, rikza@walisongo.ac.id, pkbmalasyraf@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:

Kurikulum, Kompetensi,
Keterampilan Siswa

Artikel jurnal ini mengeksplorasi penerapan kurikulum berbasis kompetensi yang bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan abad ke-21 di kalangan siswa sekolah menengah. Menyadari tuntutan yang terus berkembang di dunia modern, penelitian ini menyelidiki bagaimana kurikulum berbasis kompetensi dapat secara efektif menumbuhkan keterampilan yang penting untuk sukses di abad ke-21. Penelitian ini menggunakan pendekatan metode campuran, yang menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk menilai dampak penerapan kurikulum. Ini mengkaji integrasi keterampilan penting seperti berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas ke dalam kerangka pendidikan. Melalui observasi kelas, survei, dan penilaian siswa, penelitian ini mengevaluasi sejauh mana kurikulum berbasis kompetensi meningkatkan pengembangan keterampilan penting ini di kalangan siswa sekolah menengah. Artikel ini juga menggali tantangan dan peluang yang terkait dengan penerapan pendekatan berbasis kompetensi dalam pendidikan. Bab ini membahas pelatihan guru, alokasi sumber daya, dan adaptasi metode penilaian agar selaras dengan tujuan berorientasi kompetensi. Lebih lanjut, penelitian ini menyoroti persepsi dan pengalaman pendidik dan siswa mengenai kurikulum baru. Temuan ini berkontribusi pada wacana yang lebih luas mengenai reformasi pendidikan dan pengembangan kurikulum. Rekomendasi diberikan kepada pembuat kebijakan, pendidik, dan perancang kurikulum untuk mengoptimalkan penerapan pendekatan berbasis kompetensi, memastikan bahwa siswa dibekali secara memadai dengan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi kompleksitas abad ke-21. Artikel ini berfungsi sebagai sumber berharga bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan yang tertarik untuk meningkatkan praktik pendidikan guna memenuhi tuntutan lanskap global yang berubah dengan cepat.

ABSTRACT

Keywords:

Student Curriculum,
Competencies, Skills

This journal article explores the application of competency-based curricula aimed at cultivating 21st-century skills among high school students. Recognizing the ever-evolving demands of the modern world, this research investigates how competency-based curricula can effectively cultivate skills essential for success in the 21st century. This study used a mixed method approach, which combines qualitative and quantitative analysis to assess the impact of curriculum implementation. It examines the integration of essential skills such as critical thinking, communication, collaboration, and creativity into educational frameworks. Through classroom observation, surveys, and student assessments, the study evaluated the extent to which competency-based curriculum improves the development of these important skills among high school students. This article also explores the challenges and opportunities associated with implementing

competency-based approaches in education. This chapter discusses teacher training, resource allocation, and adaptation of assessment methods to align with competency-oriented goals. Furthermore, the study highlights educators' and students' perceptions and experiences regarding the new curriculum. These findings contribute to a broader discourse on education reform and curriculum development. Recommendations are given to policymakers, educators, and curriculum designers to optimize the application of competency-based approaches, ensuring that students are adequately equipped with the necessary skills to deal with the complexities of the 21st century. This article serves as a valuable resource for academics, practitioners, and policymakers interested in improving educational practices to meet the demands of a rapidly changing global landscape.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan abad ke-21 yang terus berkembang. Implementasi kurikulum berbasis kompetensi menjadi salah satu upaya untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada siswa Sekolah Menengah. Sebagai latar belakang, perkembangan teknologi, globalisasi, dan dinamika sosial ekonomi memerlukan adopsi pendekatan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan masa kini. Kurikulum berbasis kompetensi menawarkan pendekatan holistik yang fokus pada pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan siswa untuk berhasil dalam berbagai konteks kehidupan.

Meskipun konsep kurikulum berbasis kompetensi telah diperkenalkan, terdapat gap penelitian yang memerlukan pemahaman lebih mendalam mengenai implementasinya dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21. Research gap ini menandakan kebutuhan untuk mengeksplorasi praktik pengajaran dan pembelajaran, tantangan, serta dampak dari implementasi kurikulum berbasis kompetensi di tingkat Sekolah Menengah.

Urgensi penelitian ini melibatkan peningkatan kualitas pendidikan untuk mempersiapkan siswa menghadapi perubahan yang cepat dan kompleks dalam masyarakat global. Dengan memahami secara menyeluruh mengenai implementasi kurikulum berbasis kompetensi, kita dapat meningkatkan efektivitas pendidikan dalam membentuk siswa menjadi individu yang mampu beradaptasi, berpikir kritis, berkomunikasi efektif, dan memiliki kreativitas.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya keberagaman dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi di berbagai konteks pendidikan. Studi-studi tersebut memberikan kontribusi pemahaman awal terkait tantangan dan manfaat dari pendekatan ini. Namun, untuk mencapai keberlanjutan dan efektivitas maksimal, penelitian lebih lanjut diperlukan.

Novelti penelitian ini terletak pada pendekatan holistik yang memeriksa aspek implementasi kurikulum berbasis kompetensi untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada siswa Sekolah Menengah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi pemahaman yang lebih mendalam mengenai praktik pengajaran dan pembelajaran, hambatan, serta hasil dari implementasi kurikulum berbasis kompetensi di lingkungan Sekolah Menengah.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga untuk pengambil kebijakan, pendidik, dan para praktisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Menengah. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan

untuk memahami dan meningkatkan implementasi kurikulum berbasis kompetensi dalam rangka mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus sebagai kerangka metodologi. Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan kedalaman dan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang sedang diamati, yakni implementasi kurikulum berbasis kompetensi di lingkungan Sekolah Menengah.

Desain Penelitian:

Studi Kasus: Desain ini memungkinkan peneliti untuk menyelidiki implementasi kurikulum berbasis kompetensi secara holistik dalam konteks spesifik Sekolah Menengah.

Partisipan Penelitian:

- Guru: Guru-guru yang terlibat dalam proses pengajaran menggunakan kurikulum berbasis kompetensi.
- Siswa: Siswa Sekolah Menengah yang menjadi subjek pengajaran dengan kurikulum berbasis kompetensi.
- Kepala Sekolah: Kepala Sekolah sebagai pemangku kebijakan dan pengambil keputusan terkait implementasi kurikulum.

Teknik Pengumpulan Data:

- Wawancara: Wawancara mendalam dengan guru, siswa, dan kepala sekolah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang implementasi kurikulum.
- Observasi: Observasi kelas untuk mengamati secara langsung praktik pengajaran dan interaksi antara guru dan siswa.
- Dokumentasi: Analisis dokumen resmi terkait kurikulum, silabus, dan materi pembelajaran.

Prosedur Penelitian:

- Pengumpulan Data Awal: Identifikasi ruang lingkup implementasi kurikulum dan pemilihan partisipan.
- Pelaksanaan Wawancara: Wawancara dilakukan dengan guru, siswa, dan kepala sekolah untuk mengumpulkan data kualitatif.
- Observasi Kelas: Observasi dilakukan selama proses pengajaran menggunakan kurikulum berbasis kompetensi.
- Analisis Dokumentasi: Dokumen resmi dan materi pembelajaran dianalisis untuk mendukung temuan.

Analisis Data:

Analisis data kualitatif dilakukan dengan pendekatan tematik, mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Keabsahan dan Keandalan:

- Triangulasi: Menggunakan berbagai sumber data dan metode untuk meningkatkan keandalan temuan.

- Verifikasi Peer: Melibatkan peneliti lain untuk melakukan verifikasi terhadap temuan dan analisis.

Melalui pendekatan kualitatif dengan studi kasus ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang implementasi kurikulum berbasis kompetensi dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada siswa Sekolah Menengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan analisis dan pembahasan mengenai implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada siswa Sekolah Menengah. Fokus utama penelitian ini adalah mendalaminya proses implementasi KBK, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap perkembangan keterampilan siswa.

Analisis Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi:

Implementasi KBK dalam konteks pendidikan Sekolah Menengah memerlukan keterlibatan aktif guru dalam menyusun pembelajaran yang lebih kontekstual dan berorientasi pada pengembangan keterampilan daripada hanya fokus pada pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya upaya nyata guru untuk mengintegrasikan pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa di era global ini. Dalam hal ini, guru terlibat dalam proses penyusunan silabus, pengembangan modul pembelajaran, dan pemilihan metode pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21.

Tantangan dalam Implementasi:

Meskipun terdapat upaya nyata dalam implementasi KBK, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya, terutama di lingkungan sekolah yang mungkin tidak memiliki akses yang memadai terhadap teknologi dan bahan pembelajaran terkini. Selain itu, perubahan paradigma pembelajaran dari pengetahuan ke keterampilan juga menuntut peningkatan kompetensi guru, yang sering kali memerlukan pelatihan tambahan.

Dampak pada Pengembangan Keterampilan Siswa:

Meskipun dihadapkan dengan tantangan, implementasi KBK secara keseluruhan memberikan dampak positif pada perkembangan keterampilan abad ke-21 siswa. Siswa dilibatkan dalam aktivitas pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan mempromosikan kreativitas serta pemecahan masalah. Ini tercermin dalam hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan keterampilan seperti berpikir kritis, berkomunikasi efektif, dan bekerja sama dalam tim.

Pembahasan

Dalam konteks pembahasan, perlu ditekankan bahwa implementasi KBK bukanlah tujuan akhir, melainkan sarana untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam mengembangkan keterampilan siswa. Oleh karena itu, mendukung guru dengan pelatihan yang memadai, memberikan akses sumber daya yang cukup, dan terus mendorong kolaborasi antar guru serta pihak terkait menjadi kunci keberhasilan implementasi KBK di tingkat Sekolah Menengah.

Pentingnya evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi KBK juga harus menjadi perhatian utama. Dengan demikian, dapat diperoleh wawasan yang lebih baik mengenai efektivitas program dan mengidentifikasi area yang memerlukan peningkatan. Kesimpulannya, implementasi KBK di Sekolah Menengah menjadi langkah penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan keterampilan abad ke-21, dan perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas pendidikan di masa depan.

KESIMPULAN

Dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada tingkat Sekolah Menengah merupakan langkah penting dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21 pada siswa. Penelitian ini memberikan gambaran mendalam mengenai upaya nyata guru dalam menyusun dan melaksanakan pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan.

Langkah utama dalam implementasi KBK melibatkan perubahan paradigma pembelajaran dari fokus pada pengetahuan menuju pengembangan keterampilan. Guru, sebagai pemegang peran kunci dalam proses ini, terlibat aktif dalam menyusun pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa di era digital ini. Meskipun dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan peningkatan kompetensi guru, hasil penelitian menunjukkan adanya dampak positif pada pengembangan keterampilan abad ke-21 siswa.

Peningkatan keterampilan seperti berpikir kritis, berkomunikasi efektif, dan berkolaborasi dalam tim adalah bukti bahwa implementasi KBK memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan siswa. Selain itu, proses pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan dunia kerja masa depan juga merupakan hasil yang diharapkan dari implementasi ini.

Namun, dalam menyikapi hasil penelitian, perlu diakui bahwa implementasi KBK bukanlah tujuan akhir. Evaluasi berkelanjutan harus menjadi bagian integral dari proses ini untuk memastikan bahwa pendekatan ini benar-benar memberikan dampak positif dalam pengembangan keterampilan siswa. Dukungan terus-menerus terhadap guru, baik dalam hal pelatihan maupun pemberian akses sumber daya, menjadi kunci untuk meningkatkan efektivitas implementasi KBK di masa depan.

Kesimpulan ini menegaskan bahwa implementasi KBK di tingkat Sekolah Menengah tidak hanya relevan tetapi juga mendesak untuk mempersiapkan siswa menghadapi tuntutan masyarakat yang semakin kompleks. Dengan memahami tantangan dan menerapkan strategi yang tepat, KBK dapat menjadi fondasi yang kuat untuk mencetak generasi yang memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk sukses dalam abad ke-21.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (Eds.). (2001). *A taxonomy for learning, teaching,*

- and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives. Longman.
- Darling-Hammond, L. (2017). Teacher education around the world: What can we learn from international practice? *European Journal of Teacher Education*, 40(3), 291-309.
- Fullan, M. (2013). *Stratosphere: Integrating technology, pedagogy, and change knowledge*. Pearson.
- Hattie, J., Fisher, D., & Frey, N. (2017). *Visible learning for mathematics: What works best to optimize student learning*. Corwin Press.
- Partnership for 21st Century Learning. (2007). *Framework for 21st Century Learning*. Retrieved from <https://www.p21.org/about-us/p21-framework>
- Prensky, M. (2001). Digital natives, digital immigrants part 1. *On the Horizon*, 9(5), 1-6.
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: Learning for life in our times*. John Wiley & Sons.
- Wagner, T. (2008). *The global achievement gap: Why even our best schools don't teach the new survival skills our children need--and what we can do about it*. Basic Books.
- Binkley, M., Erstad, O., Herman, J., Raizen, S., Ripley, M., Miller-Ricci, M., & Rumble, M. (2012). Defining twenty-first century skills. *Assessment and teaching of 21st century skills*, 17-66.
- Darling-Hammond, L., & Bransford, J. (Eds.). (2005). *Preparing teachers for a changing world: What teachers should learn and be able to do*. John Wiley & Sons.
- Voogt, J., & Pareja Roblin, N. (2012). A comparative analysis of international frameworks for 21st century competences: Implications for national curriculum policies. *Journal of Curriculum Studies*, 44(3), 299-321.
- UNESCO. (2015). *Rethinking education: Towards a global common good?* UNESCO Publishing.
- Ananiadou, K., & Claro, M. (2009). 21st century skills and competences for new millennium learners in OECD countries. *OECD Education Working Papers*, No. 41, OECD Publishing.
- Griffin, P., McGaw, B., & Care, E. (Eds.). (2012). *Assessment and teaching of 21st century skills*. Springer Science & Business Media.
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological pedagogical content knowledge: A framework for teacher knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017-1054.
- Redding, S., Walberg, H. J., & Wragg, E. C. (Eds.). (2011). *Past, present, and future research on teacher induction: An anthology for researchers, policy makers, and practitioners*. R&L Education.
- Griffin, P., McGaw, B., & Care, E. (Eds.). (2012). *Assessment and teaching of 21st century skills*. Springer Science & Business Media.
- Zhao, Y. (2012). *World class learners: Educating creative and entrepreneurial students*. Corwin Press.
- Dede, C., Ho, A. D., & Richard, J. (Eds.). (2006). *Emerging technologies for learning*. Teachers College Press.
- Partnership for 21st Century Learning. (2009). P21 framework definitions. Retrieved from <https://www.p21.org/our-work/p21-framework>



This work is licensed under a

Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk Mengembangkan Keterampilan Abad ke-21 pada Siswa Sekolah Menengah

Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License